
PEMBUATAN PRODUK LAUNDRY SEBAGAI USAHA RUMAH TANGGA RAMAH LINGKUNGAN DI DESA DUMAN KECAMATAN LINGSAR KABUPATEN LOMBOK BARAT

Nening Listari¹, Nurmiati², Maya Ekaningtias³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Indonesia

*Email: nening86@gmail.com

Article History:

Keywords: *Product, Laundry, Home industry handmade*

Abstract: Household activity such as washing clothes (laundry) is a routine activity. And as we know, a lot of laundries products circulate commercially in the community. But the price of the products is expensive, and we spent a lot of money to buy them. In the village of Duman there are many laundries businesses, and laundries products are necessary. Based on the result, the team of community service which are lecturers from biology education department in FKIP UNW Mataram, made a training camp to produce laundry products for villagers in order to make their own home business, especially for laundry products. The activities were carried out for 12 hours in the village of Duman, continued with assistance for 2 days. Laundry products that were made include laundry perfume, softener, and softstrika.

A. PENDAHULUAN

Mencuci pakaian atau laundry merupakan kegiatan setiap hari yang dilakukan setiap rumah tangga diseluruh dunia. Kegiatan laundry menjadi salah satu kebutuhan primer setiap orang. Seiring berkembangnya zaman kegiatan laundry bisa dijadikan sebagai sumber usaha [3]. Hal ini dikarenakan banyaknya orang yang sibuk dan tidak sempat untuk melakukan kegiatan laundry secara mandiri di rumah. Di desa Duman Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat, provinsi Nusa Tenggara Barat sudah banyak masyarakat yang mengembangkan usaha laundry.. Namun ada kelemahan dari usaha laundry tersebut, banyak masyarakat yang mengeluh bahwa produk pendukung laundry yang dikomersilkan harganya mahal, sehingga berpengaruh terhadap usaha laundry, dengan

biaya laundry sebesar Rp. 6.000/kg. Umumnya, produk pendukung laundry yang sering digunakan yaitu parfum laundry, softener dan softstrika. Softener merupakan bahan pelembut pakaian saat di cuci [2], softstrika merupakan pelicin pakaian saat disetrika, cara menggunakan softstrika disemprotkan pada saat menyetrika. Parfum laundry merupakan pewangi pakaian setelah pakaian disetrika, sehingga banyak orang yang jarang menggunakan parfum badan karena pakaian yang mereka kenakan sudah wangi [1].

Berdasarkan hasil survey tersebut maka dosen program studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Nahdlatul Wathan Mataram melaksanakan pengabdian masyarakat di desa Duman Kecamatan Lingsar. Bentuk pengabdian masyarakat yang kami laksanakan adalah berupa pelatihan pembuatan produk

laundry sebagai usaha Rumah Tangga Ramah Lingkungan di desa Duman kecamatan Lingsar. Pihak kampus Universitas Nahdlatul Wathan Mataram menyiapkan bahan bahan yang ramah lingkungan dalam pembuatan produk laundry karena hasil limbahnya bisa digunakan untuk menyiram tanaman.

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan terhadap masyarakat di Desa Duman, Lingsar, Lobar dalam pembuatan produk laundry ramah lingkungan secara mandiri, dan hasil produksi dalam skala rumah tangga dapat dijual untuk menambah penghasilan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga

B. METODE

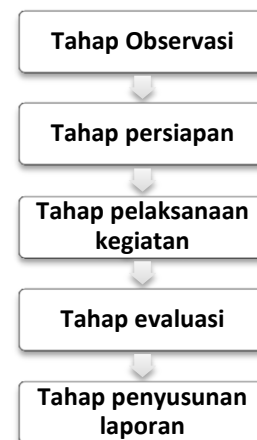
Kegiatan PkM ini dilakukan dalam 5 (lima) tahapan yaitu tahap observasi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, tahap evaluasi dan tahap penyusunan laporan kegiatan. Kegiatan pelatihan menggunakan metode demonstrasi dan praktek. Adapun produk laundry yang dibuat yaitu parfum laundry, softener dan softstrika. Bahan pembuatan parfum laundry 1 liter yaitu 850ml methanol, 40ml bibit wangi dan 110ml air isi ulang.

Cara pembuatan parfum laundry yaitu dengan mencampur semua bahan dalam satu wadah kaca/plastik kemudian diaduk rata, setelah itu dituang kedalam kemasan 1 liter. Untuk bahan pembuatan softener 1,5 liter yaitu 300ml biosoft, 200ml methanol, 965ml air isi ulang, sebanyak 5 hingga 20ml pewarna dan bibit wangi 15 ml.

Cara pembuatan softener yaitu mula-mula methanol dimasukkan kedalam bahan biosoft kemudian diaduk sampai merata, setelah tercampur rata kemudian dimasukkan air isi ulang secara perlahan-lahan dan pewarna serta bibit wangi kemudian diaduk sampai rata, selanjutnya softener bisa digunakan dan dapat dikemas sesuai

kebutuhan. Bahan pembuatan softstrika 1,5 liter yaitu 300 ml sunsoft, 200ml methanol, 15ml bibit wangi, dan 985ml air isi ulang.

Cara pembuatan softstrika yaitu methanol dimasukkan kedalam bahan sunsoft kemudian diaduk sampai merata, setelah tercampur rata kemudian air isi ulang dimasukkan secara perlahan-lahan, ditambahkan bibit wangi dan diaduk sampai tercampur rata. Setelah itu softstrika bisa digunakan dan dapat dikemas sesuai kebutuhan. Berikut alur pelaksanaan kegiatan PkM pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PkM

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan sebagai sebuah konsep program yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen program studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Nahdlatul Wathan Mataram dengan tema pelatihan pembuatan produk laundry yang ramah lingkungan oleh masyarakat desa Duman kecamatan Lingsar kabupaten Lombok Barat telah berhasil dilaksanakan dan telah menghasilkan produk.

Tahapan-tahapan dalam kegiatan PkM ini, yaitu (1) tahap observasi; pada tahap ini dilakukan observasi pendahuluan (analisis kebutuhan) untuk melihat kondisi masyarakat

Desa Duman, Lingsar, Lobar; (2) tahap persiapan: tahap ini dilakukan dengan mempersiapkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan berdasarkan koordinasi dan kesepakatan dari tim PkM dengan masyarakat setempat; (3) Tahap pelaksanaan kegiatan: tahap ini adalah tahap inti dimana kegiatan dilaksanakan; (4) Tahap evaluasi kegiatan: tahap ini melakukan evaluasi terkait pencapaian atau keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan dan kendala atau hambatan yang dihadapi dari awal sampai akhir proses kegiatan PkM; (5) Tahap penyusunan laporan kegiatan: Laporan kegiatan pengabdian dibuat berdasarkan kegiatan yang dilakukan kemudian ditambah dengan masukan dan tanggapan dari tim PkM yang selanjutnya dihimpun, didiskusikan dan disusun menjadi laporan.

Pembuatan produk laundry ramah lingkungan yang dibuat antara lain, softener, softstrika dan parfum laundry. Produk laundry tersebut ramah lingkungan karena hasil limbahnya aman bila digunakan untuk menyiram tanaman dan tanah pekarangan [4]. Untuk membuat ketiga produk tersebut tidak membutuhkan waktu yang lama, cukup 15 menit waktu yang dibutuhkan setiap peserta dalam membuat satu produk laundry serta bisa langsung diaplikasikan/digunakan. Selama kegiatan berlangsung animo masyarakat tinggi, hal ini dapat terlihat dari antusiasme warga dalam mengikuti pelatihan tersebut. Dalam satu kelompok, takaran resep pembuatan softener dan softstrika masing-masing untuk pembuatan 1,5 liter, sedangkan pembuatan parfum laundry takaran resepnya untuk pembuatan 1 liter setiap kelompoknya. Dalam setiap kelompok hasil pembuatan produk laundry dibagi sama rata dan boleh dibawa pulang untuk langsung digunakan di rumah.

Dengan adanya pelatihan pembuatan produk tersebut masyarakat menjadi

termotivasi untuk mengembangkannya menjadi usaha rumah tangga, tentunya hal ini dapat menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat. Produk laundry yang dihasilkan nantinya dapat dipasarkan tidak hanya ke pengusaha laundry yang ada di sekitar desa Duman bahkan sampai ke luar daerah. Selain itu, manfaat lain yang bisa diperoleh adalah ilmu dalam hal membuat produk laundry secara mandiri serta warga bisa memperoleh produk laundry dengan harga yang murah dibandingkan produk laundry komersil. Untuk warga desa Duman yang berminat dalam pembuatan produk laundry skala usaha rumah tangga dilakukan pendampingan selama 2 (dua) hari untuk memberikan informasi tentang carapengemasan bersegel serta kualitas produk laundry yang dibuat.

Kegiatan PkM yang dilakukan ini selain menambah keterampilan warga juga dapat menumbuhkan kesadaran dan motivasi serta kemandirian masyarakat dalam berusaha memperluas lapangan kerja, meningkatkan kesadaran tentang hidup produktif dan mengembangkan jiwa wirausaha. Berikut gambar-gambar produk yang telah dihasilkan dalam kegiatan pelatihan.



Gambar 1: Proses pembuatan produk laundry

D. KESIMPULAN

Produk laundry ramah lingkungan yang dibuat pada kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh prodi pendidikan biologi FKIP Universitas Nahdlatul Wathan Mataram di desa Duman kecamatan Lingsar kabupaten Lombok Barat yaitu softener, sofstrika dan parfum laundry. Kegiatan pelatihan ini telah berhasil dilaksanakan, hal ini dapat terlihat dari antusiasme warga masyarakat desa Duman dalam mengikuti rangkaian acara pelatihan dari awal sampai akhir selama 2 (hari) berturut-turut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Carey, A. Francis. (2000). Organic Chemistry. 4th. ed. United States : McGraw-Hill Companies
- [2] Dwi Winarto, Raden Wahid Hanafi, Hajid Hikmatiyar, C. Budimarwanti, M.S, (2012) . Sintesis Benzil Asetat sebagai Bahan Pembuatan Parfum Sintetis beraroma Floral, Proseding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 2 Juni 2012, K-1 – K-10.
- [3] Furniss, B.S., A.J. Hannaford, P.W.G. Smith & A.R. Tatchel. (1989). Vogel's Textbook of Practical Organic Chemistry. 5th. ed. New York : John Wiley & Sons, Inc
- [4] Scheibel, JJ.(2004). The Evolution of Anionic Surfactant Technology to Meet the Requirements of the Laundry Detergent Industry, *Journal Of Surfactants And Detergents*, 7, (4), 319-328